

Pengaruh *Financial Planning* dan *Managing Liability* terhadap *Financial Inclusion* (Studi Kasus Shopee PayLater)

Ela Elliyana,✉ Nurhaedah, Fahri Eka Oktora, Dony Oktariswan

Universitas Indonesia Timur, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin, Universitas Asa Indonesia
elaelliyana82@gmail.com,✉ edhanurhaedha86@gmail.com, fahrieka@stiemujahidin.ac.id,
dony@asaindo.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of Financial planning and Managing liability on financial inclusion case study on active shopee paylater users in Indonesia. The research was conducted in Indonesia, the research period was July-September 2023. The research population is active shopee paylater users in Indonesia whose exact number cannot be known. This study used Non-probability Purposive Sampling technique and for a sample of 116 respondents, but less than 100 complete questionnaires were considered usable. The results showed that financial planning and managing liability affect financial inclusion access to shopee paylater financing, including through ease of administration and ease of use. Shopee PayLater is accessible to a wide range of users, including those in underserved or remote areas, and makes it available to individuals who may not have had access to similar financial services before.

Keywords: *Financial Planning; Financial Inclusion; Managing Liability; Buy Now PayLater*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Financial planning dan Managing liability terhadap financial inclusion study kasus pada pengguna aktif shopee paylater di Indonesia. Penelitian dilakukan di Indonesia, periode penelitian Juli - September 2023. Populasi penelitian adalah pengguna aktif shopee payLater di Indonesia yang tidak dapat diketahui jumlah pastinya. Penelitian ini menggunakan teknik *Non-probability Purposive Sampling* dan untuk sampel sebanyak 116 responden, namun kurang dari 100 kuesioner yang lengkap dianggap dapat digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial planning* dan *managing liability* berpengaruh terhadap *financial inclusion* akses ke pembiayaan shopee paylater, diantaranya melalui kemudahan administrasi dan kemudahan penggunaan. Shopee PayLater dapat diakses oleh pengguna yang luas, termasuk mereka yang berada di daerah yang kurang terlayani atau terpencil, dan membuatnya tersedia untuk individu yang mungkin tidak memiliki akses ke layanan keuangan yang sejenis sebelumnya.

Kata kunci: *Financial Planning; Financial Inclusion; Managing Liability; Buy Now PayLater*

Received: 2023-10-11
Accepted: 2023-12-12
Published: 2023-12-29

Pendahuluan

E-commerce telah muncul sebagai kekuatan dominan industri ritel dalam lanskap digital yang berkembang pesat saat ini.¹ Adanya kemudahan berbelanja *online*, konsumen semakin beralih ke *platform e-commerce* untuk memenuhi kebutuhan belanja mereka. Bersamaan dengan itu, metode pembayaran digital telah menjadi bagian integral dari ekosistem ini, dengan opsi *Buy Now PayLater* (BNPL) "beli sekarang, bayar nanti" yang semakin populer di era *financial technology (Fintech)*.^{2,3,4,5,6} Shopee PayLater, pemain terkemuka di bidang ini, menawarkan fleksibilitas kepada konsumen untuk melakukan pembelian dan menyelesaikan pembayaran di kemudian hari.

Penggunaan Shopee PayLater dan layanan serupa tidak hanya bergantung pada adopsi pengguna tetapi juga pada pengetahuan keuangan mereka. Literasi keuangan merupakan pondasi di mana individu membuat keputusan keuangan yang tepat, mengelola uang mereka dan menavigasi berbagai produk keuangan yang tersedia. Dalam konteks ini, dampak pengetahuan keuangan terhadap penggunaan Shopee PayLater menjadi topik yang sangat penting.

¹ Olipha Mporu and Athenia Bongani Sibindi, "Informal Finance: A Boon or Bane for African SMEs?," *JRFM: Journal of Risk and Financial Management*, 15, No. 6 (2022): 1–15, <https://www.mdpi.com/1911-8074/15/6/270/>.

² Ela Elliyana et al., "Literatur Review: The Future Potential of FinTech," *Mandar: Management Development and Applied Research Journal*, 5, No. 1 (2022): 234–241, <https://doi.org/10.31605/mandar.v5i1.2206>.

³ George Okello Candiya Bongomin and Joseph Mpeera Ntayi, "Mobile Money Adoption and Usage and Financial Inclusion: Mediating Effect of Digital Consumer Protection," *Digital Policy, Regulation and Governance*, 22, No. 3 (2020): 157–176, <https://doi.org/10.1108/DPRG-01-2019-0005>.

⁴ Chuah Shian Huey et al., "The Rise of Buy-Now- Pay-Later (BNPL) Service in Malaysia" (Universiti Tunku Abdul Rahman, 2023).

⁵ Della Ayu Zonna Lia and Salsabilla Lu'ay Natswa, "Buy-Now-Pay-Later (BNPL): Generation Z's Dilemma on Impulsive Buying and Overconsumption Intention," in *Proceedings of the BISTIC Business Innovation Sustainability and Technology International Conference (BISTIC 2021)* (Atlantis Press Interantional, 2021), 130–37, <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.211115.018>.

⁶ Abang Vilyary Mbanyi and Aiman Khan, "Millennial ' S Fashion Buying Behavior From Buy Now, PayLater Perspective" (University of Boras, 2022), <https://www.diva-portal.org/smash/get/diva2:1696097/FULLTEXT01.pdf>.

Lanskap pembayaran digital di Asia Tenggara telah mengalami pertumbuhan eksponensial dalam beberapa tahun terakhir. Shopee, *platform e-commerce* terkemuka di kawasan ini, telah memperkenalkan Shopee PayLater sebagai opsi pembayaran untuk memfasilitasi transaksi konsumen. Shopee PayLater memungkinkan pengguna untuk menunda pembayaran, memberikan mereka cara yang nyaman dan fleksibel untuk mengelola keuangan mereka. Namun, agar konsumen dapat menggunakan layanan ini secara bertanggung jawab dan efektif, dasar pengetahuan keuangan yang kuat sangatlah penting.

Beberapa tantangan yang dihadapi di persimpangan antara pengetahuan keuangan dan penggunaan Shopee PayLater antara lain; Pertama, literasi keuangan terbatas, sebagian besar populasi tidak memiliki literasi keuangan yang memadai. Banyak pengguna mungkin tidak sepenuhnya memahami syarat, ketentuan dan implikasi penggunaan Shopee PayLater yang berpotensi menyebabkan kesulitan keuangan. Kedua, risiko terlilit hutang, Tanpa pengetahuan keuangan yang memadai, pengguna dapat menyalahgunakan Shopee PayLater dan menumpuk utang yang berlebihan. Hal ini menimbulkan risiko tidak hanya bagi kesejahteraan keuangan individu tetapi juga bagi stabilitas keuangan konsumen secara keseluruhan. Ketiga, kekhawatiran peraturan, badan pengatur dan lembaga perlindungan konsumen semakin khawatir tentang dampak layanan pembayaran digital terhadap konsumen. Kurangnya pengetahuan keuangan dapat menyebabkan tantangan regulasi dan membutuhkan pengawasan yang lebih ketat.

Relevansi topik dalam industri saat ini ialah kesejahteraan konsumen. seiring dengan adopsi metode pembayaran digital, termasuk Shopee PayLater yang terus berkembang, memastikan kesejahteraan konsumen dan kesejahteraan finansial menjadi prioritas utama. Memahami peran pengetahuan keuangan dalam penggunaan yang bertanggung jawab sangatlah penting. Disamping itu, dinamika industri *platform e-commerce* seperti Shopee terus berinovasi untuk tetap kompetitif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi tantangan yang ditimbulkan oleh literasi keuangan yang terbatas dan potensi risiko utang yang berlebihan yang terkait dengan penggunaan direncanakan keuangan dan pengelolaan kewajiban memainkan peran penting dalam manajemen keuangan pribadi dan

dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan keuangan individu secara keseluruhan. Beberapa tahun terakhir, ada peningkatan penekanan untuk mempromosikan inklusi keuangan, yang bertujuan untuk menyediakan akses ke layanan keuangan yang terjangkau dan sesuai untuk semua individu. Hal ini termasuk akses ke platform pembayaran digital seperti Shopee PayLater, yang menawarkan kenyamanan dan fleksibilitas bagi pengguna yang tidak diperoleh dari lembaga pembiayaan konvensional sebelumnya.⁷

Financial planning merupakan kesadaran finansial, bagaimana kesadaran finansial individu atau konsumen terhadap pentingnya perencanaan keuangan dalam penggunaan PayLater.⁸ Termasuk perilaku pengeluaran, bagaimana perencanaan keuangan mempengaruhi perilaku pengeluaran konsumen yang menggunakan PayLater,^{9,10} serta kemampuan mengelola anggaran: sejauh mana perencanaan keuangan membantu konsumen dalam mengelola anggaran mereka ketika menggunakan PayLater.^{11,12,13,14,15}

⁷ Ela Elliyana, *Lembaga Keuangan dan Pasar Modal* (Malang: Ahlimedia, 2020).

⁸ Beata Świecka et al., "Consumer Financial Knowledge and Cashless Payment Behavior for Sustainable Development in Poland," *Sustainability*, 13, No. 11 (2021): 6401, <https://doi.org/10.3390/su13116401>.

⁹ Shivkumar L Biradar, "Personal Financial Planning: An Approach towards Insurance Buying Behavior," *Journal of Commerce and Management Thought*, 12, No. 4 (2021): 209–220, <https://doi.org/10.5958/0976-478X.2021.00015.X>.

¹⁰ Robert Clark, Annamaria Lusardi and Olivia S Mitchell, "Employee Financial Literacy and Retirement Plan Behavior: A Case Study," *Economic Inquiry*, 55, No. 1 (2017): 248–259, <https://pensionresearchcouncil.wharton.upenn.edu/wp-content/uploads/2016/07/WP2016-2-Clark-et-al.-TEXT.pdf>.

¹¹ Nivriti Chowdhry and Utpal M Dholakia, "Know Thyself Financially: How Financial Self-awareness Can Benefit Consumers and Financial Advisors," *Financial Planning Review*, 3, No. 1 (2020): e1069, <https://doi.org/10.1002/cfp2.1069>.

¹² Brian Walsh and HanNa Lim, "Millennials' Adoption of Personal Financial Management (PFM) Technology and Financial Behavior," *Financial Planning Review*, 3, No. 3 (2020): e1095, <https://doi.org/10.1002/cfp2.1095>.

¹³ C Yiwei Zhang et al., "How Consumers Budget," *Journal of Economic Behavior & Organization*, 204 (2022): 69–88, <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2022.09.025>.

¹⁴ Dana Adriana Lupşa-Tătaru et al., "Buy Now Pay Later-A Fad or a Reality? A Perspective on Electronic Commerce," *Economies*, 11, No. 8 (2023): 218, <https://doi.org/10.3390/economies11080218>.

Managing liability, merupakan pemahaman tentang *liabilitas*, apakah konsumen memahami dengan baik apa yang dimaksud dengan *liabilitas* dan bagaimana PayLater berperan sebagai *liabilitas*.^{16,17,18,19} Terkait pengelolaan hutang, bagaimana kemampuan individu dalam mengelola hutang mereka yang terkait dengan penggunaan *Buy Now PayLater*.^{20,21} *Managing liability* termasuk pemahaman terkait risiko kepailitan, apakah penggunaan *E-money Buy now PayLater* dapat meningkatkan risiko kepailitan konsumen jika tidak dikelola dengan baik.^{22,23,24,25,26}

¹⁵ Gordon Kuo Siong Tan, "Buy What You Want, Today! Platform Ecologies of 'Buy Now, Pay Later' Services in Singapore," *Transactions of the Institute of British Geographers*, 47, No. 4 (2022): 912–26, <https://doi.org/10.1111/tran.12539>.

¹⁶ Rachel Aalders, "Buy Now, Pay Later: Redefining Indebted Users as Responsible Consumers," *Information, Communication & Society*, 26, No. 5 (2023): 941–956, <https://doi.org/10.1080/1369118X.2022.2161830>.

¹⁷ Julia Cook et al., "Buy Now Pay Later Services as a Way to Pay: Credit Consumption and the Depoliticization of Debt," *Consumption Markets & Culture*, 2023, 1–13, <https://doi.org/10.1080/10253866.2023.2219606>.

¹⁸ Paul Gerrans, Dirk G Baur and Shane Lavagna-Slater, "Fintech and Responsibility: Buy-Now-Pay-Later Arrangements," *Australian Journal of Management*, 47, No. 3 (2022): 474–502, <https://doi.org/10.1177/03128962211032448>.

¹⁹ Hongwei Ma, "The Downplayed Debt Attributes of BNPL: A Thematic Content Analysis of Tiktok" (University of Windsor, 2023).

²⁰ Sheron Leviany Dusia, Kezia Natasha Setyabudhi and Mariana Ing Malelak, "The Effect of Debt Attitude and Peer Influence on Debt Behavior," *International Journal of Financial, Accounting and Management*, 4, No. 4 (2023): 463–79, <https://doi.org/10.35912/ijfam.v4i4.1457>.

²¹ Arvind Agrawal and James W Gentry, "Why Do Many Consumers Prefer to Pay Now When They Could PayLater?," *Journal of Consumer Affairs*, 54, No. 2 (2020): 607–627, <https://doi.org/10.1111/joca.12292>.

²² Sianne Gordon-Wilson, "Consumption Practices during the Covid-19 Crisis," *International Journal of Consumer Studies*, 46, No. 2 (2022): 575–588, <https://doi.org/10.1111/ijcs.12701>.

²³ Sahil Soni, "Regulating Buy Now, Pay Later: Consumer Financial Protection in the Era of FinTech," *Columbia Law Review, Student Note, Forthcoming*, 123 (2023): 2035, <https://www.jstor.org/stable/27264956>.

²⁴ Hanna Prillysca Chernovita, "The Role of Financial Literacy to Suppress Temptation of Using PayLater Service," in *2020 IEEE 10th Symposium on Computer Applications & Industrial Electronics (ISCAIE)* (Malaysia: IEEE, 2020), 113–117, <https://doi.org/10.1109/ISCAIE47305.2020.9108830>.

²⁵ Beatriz Melo Diogo Araújo And E Sá, "Klarna-Managing Valuations According to Economic Trends" (Nova School of Business and Economics, 2023).

Shopee PayLater, "inklusi keuangan" dalam konteksnya mengacu pada perluasan akses ke layanan keuangan, khususnya yang terkait dengan Shopee PayLater, untuk individu yang lebih luas, termasuk mereka yang mungkin memiliki akses terbatas ke lembaga keuangan tradisional. Shopee PayLater adalah layanan keuangan digital yang ditawarkan oleh Shopee, *platform e-commerce* populer yang memungkinkan pengguna untuk melakukan pembelian dan membayarnya nanti, seringkali dengan mencicil. Inklusi Keuangan, *financial akses* merupakan *aksesibilitas*, sejauh mana penggunaan Shopee PayLater meningkatkan *aksesibilitas* ke layanan keuangan bagi individu atau kelompok yang sebelumnya tidak memiliki akses yang memadai.^{27,28,29} Memastikan bahwa Shopee PayLater dapat diakses oleh pengguna yang luas, termasuk mereka yang berada di daerah yang kurang terlayani atau terpencil dan membuatnya tersedia untuk individu yang mungkin tidak memiliki akses ke layanan keuangan serupa sebelumnya. Menjadikan penggunaan Shopee PayLater terjangkau dengan meminimalkan biaya dan suku bunga, terutama bagi pengguna dengan kemampuan finansial terbatas. Memberikan informasi yang jelas dan sumber daya edukasi untuk membantu pengguna memahami cara kerja Shopee PayLater, termasuk manfaat dan potensi risikonya. Perlindungan Konsumen: Menerapkan langkah-langkah untuk melindungi hak-hak dan privasi konsumen saat menggunakan Shopee PayLater, termasuk keamanan data dan mekanisme penyelesaian sengketa. Memperluas Basis Pengguna, terus berupaya untuk memperluas basis pengguna Shopee PayLater untuk mencakup beragam pelanggan, termasuk mereka yang berasal dari berbagai tingkat pendapatan dan latar belakang. Umpan Balik dan Peningkatan: Mengumpulkan umpan balik dari pengguna untuk meningkatkan layanan dan memastikan bahwa layanan

²⁶ Nurul Shahnaz Ahmad Mahdzan et al., *Consumer Financial Vulnerabilities in Malaysia: Issues, Trends and Psychological Aspects* (London: Routledge, 2020).

²⁷ Astrid Meilasari-Sugiana, Siwage Dharma Negara and H U I Yew-Foong, *Financial Technology Adoption in Greater Jakarta: Patterns, Constraints and Enablers* (Singapore: ISEAS-Yusof Ishak Institute, 2022).

²⁸ Cindy Budiman et al., "The Effect of Paylater on Purchase Decision and Continuance Intention in Generation Z at GoFood Application," in *E3S Web of Conferences*, Vol. 426 (Jakarta: EDP Sciences, 2023), 1084, <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342601084>.

²⁹ Sarah Papich, "Effects of Buy Now, Pay Later on Financial Well-Being," *Pay Later on Financial Well-Being (October 14, 2022)*, 2022, <https://doi.org/10.2139/ssrn.4247360>.

tersebut memenuhi kebutuhan komunitas yang terus berkembang,^{30,31,32} termasuk dapat diakses Penggunaan yang Merata, Shopee PayLater mencakup berbagai kelompok pendapatan atau hanya kelompok tertentu.

Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Responden merupakan pengguna Shopee paylater aktif di Indonesia. Untuk memastikan bahwa sumber pengambilan data sudah tepat, penelitian menggunakan teknik *non-probability purposive sampling*. Pengukuran penelitian dengan skala likert 5 poin meliputi: 'sangat tidak setuju' (1) hingga 'sangat setuju' (5) yang digunakan untuk mengukur variabel independen dan dependen. Sebanyak 116 responden berpartisipasi, namun hanya 85 kuesioner yang dapat digunakan. Analisis data menggunakan SmartPLS 4.0³³ untuk pengujian hipotesis. Model penelitiannya adalah pengaruh *financial planning* dan *managing liability* terhadap *financial inclusion* studi kasus pengguna *shopee paylater*

Tabel 1. Variabel *Financial Planning*

Instrumen sumber Adaptasi	Instrumen hasil adaptasi	Indikator
<i>I know what is financial planning.</i>	Saya tahu apa itu perencanaan keuangan.	FP1
<i>I set financial goals and objectives in my life.</i>	Saya menetapkan tujuan dan sasaran keuangan dalam hidup saya.	FP2
<i>I gather relevant data and analyze my current financial position before</i>	Saya mengumpulkan data yang relevan dan menganalisis posisi keuangan	FP3
<i>I execute my financial plan with the help of experts i.e. tax advisor, insurance advisor, etc.</i>	Saya menjalankan rencana keuangan saya dengan bantuan para ahli yaitu penasehat pajak, penasehat asuransi, dll.	FP4

³⁰ Wenlong Bian, Lin William Cong, and Yang Ji, "The Rise of E-Wallets and Buy-Now-Pay-Later: Payment Competition, Credit Expansion and Consumer Behavior" (Cambridge: National Bureau of Economic Research, 2023), <https://doi.org/10.3386/w31202>.

³¹ Vijay Amrit Raj, Sahil Singh Jasrotia, and Siddharth Shankar Rai, "Intensifying Materialism Through Buy-Now Pay-Later (BNPL): Examining the Dark Sides," *International Journal of Bank Marketing*, 2023, <https://doi.org/10.1108/IJBM-08-2022-0343>.

³² Yang Ji et al., "Buy Now, Pay Later as Liquidity Insurance: Evidence From an Early Experiment in China," *China Economic Review*, 80 (2023): 101998, <https://doi.org/10.1016/j.chieco.2023.101998>.

³³ Joseph F Hair et al., "When to Use and How to Report the Results of PLS-SEM," *European Business Review*, 31, No. 1 (2019): 2–24, <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>.

<i>I review my financial plan periodically after the implementation.</i>	Saya meninjau rencana keuangan saya secara berkala setelah implementasi.	FP5
--	--	-----

Tabel 2. Variabel *Managing Liability*

Instrumen sumber Adaptasi	Instrumen hasil adaptasi	Indikator
<i>I pay off the full credit card outstanding amount every month.</i>	Saya melunasi seluruh jumlah terutang kartu kredit setiap bulan.	ML1
<i>Interest charged financial institutions on credit card outstanding amount reasonable.</i>	Bunga yang dibebankan oleh lembaga keuangan atas jumlah terutang wajar.	ML2
<i>I pay my mortgage and hire purchase installments on time every month.</i>	Saya membayar angsuran cicilan pembelian tepat waktu setiap bulan.	ML3
<i>Personal loans offer by financial institutions in the market is a convenient tool for me to use</i>	Penawaran pinjaman shopee paylater adalah pembiayaan yang nyaman untuk saya gunakan	ML4

Tabel 3. Variabel Financial Inclusion (shopee paylater)

Instrumen sumber Adaptasi ³⁴	Instrumen hasil adaptasi	Indikator
<i>The mobile money services are always readily available</i>	Layanan Shopee paylater selalu tersedia	FI1
<i>The numbers of documents required when registering for mobile money are few</i>	Jumlah dokumen yang diperlukan saat mendaftar <i>Shoope pay later</i> sedikit	FI2
<i>The mobile money service is safe for me</i>	Layanan <i>Shopee paylater</i> aman untuk saya	FI3
<i>The mobile money services are easy to access</i>	Layanan <i>Shopee paylater</i> mudah diakses	FI4
<i>Mobile money transaction is less time consuming</i>	Transaksi <i>Shopee paylater</i> sangat efisien	FI5

Hasil dan Pembahasan

Mengungkapkan hasil pengujian *Reliabilitas Komposit (CR)* dan *Validitas Konvergen Konstruk*. Hasilnya mengkonfirmasi bahwa konstruk memiliki konsistensi internal yang tinggi dan *Average Variance Extracted (AVE)* yang cukup untuk memvalidasi validitas konvergen.³⁵ Sebagian besar indikator yang mengukur setiap konstruk mencapai nilai *loadings* yang memuaskan yang lebih tinggi dari nilai ambang batas 0.70, seperti yang didukung.³⁶ Nilai *composite reliability (CR)* untuk *financial planning* sebesar 0.815, *managing liability* sebesar 0.876, dan *financial inclusion* sebesar 0.915, yang mengimplikasikan bahwa

³⁴ George Okello Candiya Bongomin and Joseph Mpeera Ntayi, "Mobile Money Adoption and Usage and Financial Inclusion: Mediating Effect of Digital Consumer Protection."

³⁵ Joseph F Hair Jr, Barry J Babin, and Nina Krey, "Covariance-Based Structural Equation Modeling in The Journal of Advertising: Review and Recommendations," *Journal of Advertising*, 46, No. 1 (2017): 163–77, <https://doi.org/10.1080/00913367.2017.1281777>.

³⁶ Hair Jr, Babin, and Krey.

konstruk-konstruk tersebut memiliki konsistensi internal yang tinggi. Selain itu, konstruk-konstruk ini juga menunjukkan validitas konvergen yang memuaskan dengan nilai *average variance extracted (AVE)* untuk setiap konstruk lebih tinggi dari nilai ambang batas 0.500, yang menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut menggambarkan lebih dari 50% varians konstruk.

Tabel 4. *Reflective Measurement Model*

Dimension	Item	Loadings	CR	AVE
nningFinancial Pla	FP1	0.715	0.815	0.527
	FP2	0.688		
	FP3	0.651		
	FP4	0.835		
Managing Liability	ML1	0.790	0.876	0.639
	ML2	0.763		
	ML3	0.769		
	ML4	0.871		
Financial Inclusion	FI1	0.892	0.915	0.730
	FI2	0.884		
	FI3	0.797		
	FI4	0.842		

Source: Data Processed, 2023

Tabel 5. *Discriminant Validity*

	BI	CL	PS
Financial Planning	-		
Managing Liability	0.855	-	
Financial Inclusion	0.968	0.871	-

Source: Data Processed, 2023

Tabel 5 menyajikan kriteria HTMT untuk mengevaluasi validitas diskriminan, di mana akar kuadrat dari nilai AVE untuk setiap variabel laten ditemukan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai korelasi di antara semua variabel.³⁷

The Structural Model

Bagian ini membahas pengujian model struktural untuk menentukan hubungan yang diusulkan antar variabel dalam kerangka penelitian. Selanjutnya resampling data sebanyak 5000 *bootstrap* dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian ini . Tabel 3 menunjukkan penilaian koefisien jalur yang diwakili oleh nilai Bets untuk setiap hubungan jalur.

³⁷ Hair et al., "When to Use and How to Report the Results of PLS-SEM."

Tabel 6. Hypothesis Testing for Personal Effect

Hypothes	Beta	Mean	Stedev	T-values	P-value
FP -> FI	0.303	0.312	0.076	4017	0.000
ML ->FI	0.613	0.608	0.072	8.535	0.000

Source: Data Processed, 2023

Model Quality Assessment

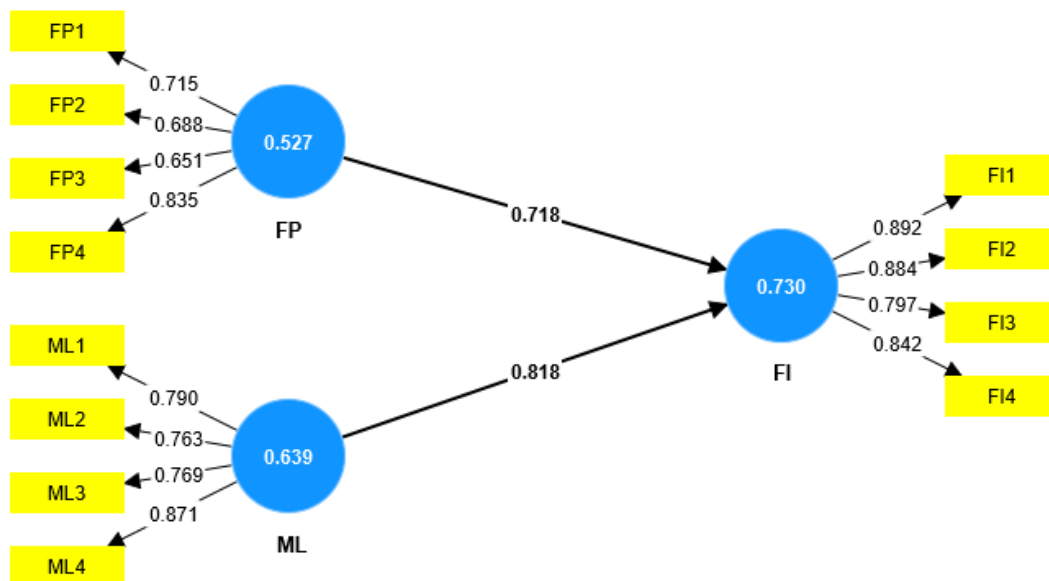
Tabel 6 menampilkan kualitas model. Kami menilai *effect size* (f^2), *the coefficient of determination* (R^2), *multicollinearity issues* (VIF values) dan *the predictive relevance* (Q^2) dari variabel eksogen terhadap variabel endogen dalam penelitian ini.

Tabel 4. Model Quality Assessment

HYPOTHES	Direct Effect	F2	R2	VIF	Q2
H1	FP -> FI	0.193	0.945	4.143	0.525
H2	ML -> FI	0.799		4.143	

Source : Data Processed, 2023

Graphical output



Gambar 1. Construction of PLS Modeling Path Diagram (outer Loading)

Output dari konstruksi diagram jalur dengan pemodelan PLS menunjukkan *outer Loading factor* lebih dari 0,7 sudah memiliki konvergensi yang baik. *Coefisient path Financial Planning* terhadap *Financial Inclusion* 0,718 lebih kecil dibandingkan dengan *Managing Liability* terhadap *Financial Inclusion* studi kasus pada pengguna aktif shopee paylater sebesar 0,818. Pada variabel laten

Financial Inclusion, dapat dilihat pada variabel indikatornya nilai *outer loadings* yang paling tinggi adalah Layanan Shopee paylater selalu tersedia (FI.1) yaitu sebesar 0,892. Pada variabel laten *Financial Inclusion* yaitu (FP.5) 0.835, sedangkan pada variabel *Managing Liability* nilai *outer loading* tertinggi adalah ML.4 yaitu sebesar 0.871. *Cronbach alpha Financial Planning* 0.527 dan *Managing liability* sebesar 0.639. Jika *cronbach alpha* dari tiap variabel lebih besar dari 0.6 berarti variabel laten tersebut memiliki *reliabilitas* yang baik dalam mengukur *financial planning* dan *managing liability* dan *financial planning* atau kuesioner atau angket dari variabel tersebut dinyatakan *reliable* atau konsisten.

Simpulan

Mengatasi tantangan yang ditimbulkan oleh penggunaan Shopee Pay Later adalah opsi pembayaran digital populer, dengan literasi keuangan yang terbatas dan potensi risiko utang yang berlebihan memanfaatkan manajemen kewajiban (*managing liability*) yang terencana dalam keuangan pribadi. Inklusi dalam industri keuangan adalah prioritas, menunjukkan bahwa Shopee PayLater dapat diakses oleh semua kalangan pengguna, termasuk mereka yang berada di daerah yang kurang terlayani atau daerah terpencil.

DAFTAR PUSTAKA

- Aalders, Rachel. "Buy Now, PayLater: Redefining Indebted Users as Responsible Consumers." *Information, Communication & Society*, 26, No. 5 (2023): 941–956. <https://doi.org/10.1080/1369118X.2022.2161830>.
- Abang Vilary Mbanyi and Aiman Khan. "Millennial ' S Fashion Buying Behavior From Buy Now, PayLater Perspective." University of Boras, 2022. <https://www.diva-portal.org/smash/get/diva2:1696097/FULLTEXT01.pdf>.
- Agrawal, Arvind and James W Gentry. "Why Do Many Consumers Prefer to Pay Now When They Could Pay Later?" *Journal of Consumer Affairs*, 54, No. 2 (2020): 607–627. <https://doi.org/10.1111/joca.12292>.
- Beatriz Melo Diogo Araújo and E Sá. "Klarna-Managing Valuations According to Economic Trends." Nova School of Business and Economics, 2023.
- Bian, Wenlong, Lin William Cong and Yang Ji. "The Rise of E-Wallets and Buy-Now-Pay-Later: Payment Competition, Credit Expansion and Consumer Behavior." Cambridge: National Bureau of Economic Research, 2023. <https://doi.org/10.3386/w31202>.
- Biradar, Shivkumar L. "Personal Financial Planning: An Approach towards Insurance Buying Behavior." *Journal of Commerce and Management Thought*, 12, No. 4 (2021): 209–220. <https://doi.org/10.5958/0976-478X.2021.00015.X>.
- Boon, Tan Hui, Hoe Siew Yee and Hung Woan Ting. "Financial Literacy and Personal Financial Planning in Klang Valley, Malaysia." *International Journal of Economics and Management*, 5, No. 1 (2011): 149–168.
- Budiman, Cindy, Kalneta Tanjaya, Arif Zulkarnain and Dendy Rosman. "The Effect of Paylater on Purchase Decision and Continuance Intention in Generation Z at GoFood Application." In *E3S Web of Conferences*, 426:1084. Jakarta: EDP Sciences, 2023. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342601084>.
- Chernovita, Hanna Prillysca. "The Role of Financial Literacy to Suppress Temptation of Using PayLater Service." In *2020 IEEE 10th Symposium on Computer Applications & Industrial Electronics (ISCAIE)*, 113–117. Malaysia: IEEE, 2020. <https://doi.org/10.1109/ISCAIE47305.2020.9108830>.
- Chowdhry, Nivriti and Utpal M Dholakia. "Know Thyself Financially: How Financial

Self-awareness Can Benefit Consumers and Financial Advisors." *Financial Planning Review*, 3, No. 1 (2020): e1069. <https://doi.org/10.1002/cfp2.1069>.

Chuah Shian Huey, Koh Jih Cheng, Irene Puah Zheng Ying, Liew Ka Seng and Liu Yuan Kai. "The Rise of Buy-Now- Pay-Later (BNPL) Service in Malaysia." Universiti Tunku Abdul Rahman, 2023.

Clark, Robert, Annamaria Lusardi and Olivia S Mitchell. "Employee Financial Literacy and Retirement Plan Behavior: A Case Study." *Economic Inquiry*, 55, No. 1 (2017): 248–259. <https://pensionresearchcouncil.wharton.upenn.edu/wp-content/uploads/2016/07/WP2016-2-Clark-et-al.-TEXT.pdf>.

Cook, Julia, Kate Davies, David Farrugia, Steven Threadgold, Julia Coffey, Kate Senior, Adriana Haro and Barrie Shannon. "Buy Now Pay Later Services as a Way to Pay: Credit Consumption and the Depoliticization of Debt." *Consumption Markets & Culture*, 2023, 1–13. <https://doi.org/10.1080/10253866.2023.2219606>.

Dusia, Sheron Leviany, Kezia Natasha Setyabudhi and Mariana Ing Malelak. "The Effect of Debt Attitude and Peer Influence on Debt Behavior." *International Journal of Financial, Accounting and Management*, 4, No. 4 (2023): 463–479. <https://doi.org/10.35912/ijfam.v4i4.1457>.

Ela Elliyana, Lili Marlina, Ayuwandira M. Morad and Renny Mointi. "Literatur Review: The Future Potential of FinTech." *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, 5, No. 1 (2022): 234–241. <https://doi.org/10.31605/mandar.v5i1.2206>.

Elliyana, Ela. *Lembaga Keuangan dan Pasar Modal*. Malang: Ahlimedia, 2020.

George Okello Candiya Bongomin and Joseph Mpeera Ntayi. "Mobile Money Adoption and Usage and Financial Inclusion: Mediating Effect of Digital Consumer Protection." *Digital Policy, Regulation and Governance*, 22, No. 3 (2020): 157–176. <https://doi.org/10.1108/DPRG-01-2019-0005>.

Gerrans, Paul, Dirk G Baur and Shane Lavagna-Slater. "Fintech and Responsibility: Buy-Now-Pay-Later Arrangements." *Australian Journal of Management*, 47, No. 3 (2022): 474–502. <https://doi.org/10.1177/03128962211032448>.

Gordon-Wilson, Sianne. "Consumption Practices during the Covid-19 Crisis." *International Journal of Consumer Studies*, 46, No. 2 (2022): 575–588.

<https://doi.org/10.1111/ijcs.12701>.

Hair, Joseph F, Jeffrey J Risher, Marko Sarstedt and Christian M Ringle. "When to Use and How to Report the Results of PLS-SEM." *European Business Review*, 31, No. 1 (2019): 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>.

Hair Jr, Joseph F, Barry J Babin and Nina Krey. "Covariance-Based Structural Equation Modeling in The Journal of Advertising: Review and Recommendations." *Journal of Advertising*, 46, No. 1 (2017): 163–177. <https://doi.org/10.1080/00913367.2017.1281777>.

Ji, Yang, Xue Wang, Yiping Huang, Shu Chen and Fang Wang. "Buy Now, Pay Later as Liquidity Insurance: Evidence From an Early Experiment in China." *China Economic Review*, 80 (2023): 101998. <https://doi.org/10.1016/j.chieco.2023.101998>.

Lia, Della Ayu Zonna and Salsabilla Lu'ay Natswa. "Buy-Now-Pay-Later (BNPL): Generation Z's Dilemma on Impulsive Buying and Overconsumption Intention." In *Proceedings of the BISTIC Business Innovation Sustainability and Technology International Conference (BISTIC 2021)*, 130–137. Atlantis Press Interantional, 2021. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.211115.018>.

Lupşa-Tătaru, Dana Adriana, Eliza Nichifor, Lavinia Dovleac, Ioana Bianca Chiţu, Raluca Dania Todor and Gabriel Brătucu. "Buy Now Pay Later-A Fad or a Reality? A Perspective on Electronic Commerce." *Economies*, 11, No. 8 (2023): 218. <https://doi.org/10.3390/economies11080218>.

Ma, Hongwei. "The Downplayed Debt Attributes of BNPL: A Thematic Content Analysis of Tiktok." University of Windsor, 2023.

Mahdzan, Nurul Shahnaz Ahmad, Mohd Edil Abd Sukor, Izlin Ismail and Mahfuzur Rahman. *Consumer Financial Vulnerabilities in Malaysia: Issues, Trends and Psychological Aspects*. London: Routledge, 2020.

Meilasari-Sugiana, Astrid, Siwage Dharma Negara and H U I Yew-Foong. *Financial Technology Adoption in Greater Jakarta: Patterns, Constraints and Enablers*. Singapore: ISEAS-Yusof Ishak Institute, 2022.

Olipha Mpofo and Athenia Bongani Sibindi. "Informal Finance: A Boon or Bane for African SMEs?" *JRFM: Journal of Risk and Financial Management*, 15, No. 6 (2022): 1–15. <https://www.mdpi.com/1911-8074/15/6/270/>.

Papich, Sarah. "Effects of Buy Now, Pay Later on Financial Well-Being." *Pay Later on Financial Well-Being (October 14, 2022)*, 2022. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4247360>.

Raj, Vijay Amrit, Sahil Singh Jasrotia, and Siddharth Shankar Rai. "Intensifying Materialism Through Buy-Now Pay-Later (BNPL): Examining the Dark Sides." *International Journal of Bank Marketing*, 2023. <https://doi.org/10.1108/IJBM-08-2022-0343>.

Page | 269

Soni, Sahil. "Regulating Buy Now, Pay Later: Consumer Financial Protection in the Era of FinTech." *Columbia Law Review, Student Note, Forthcoming*, 123 (2023): 2035. <https://www.jstor.org/stable/27264956>.

Świecka, Beata, Paweł Terefenko, Tomasz Wiśniewski, and Jingjian Xiao. "Consumer Financial Knowledge and Cashless Payment Behavior for Sustainable Development in Poland." *Sustainability*, 13, No. 11 (2021): 6401. <https://doi.org/10.3390/su13116401>.

Tan, Gordon Kuo Siong. "Buy What You Want, Today! Platform Ecologies of 'Buy Now, Pay Later' Services in Singapore." *Transactions of the Institute of British Geographers*, 47, No. 4 (2022): 912–926. <https://doi.org/10.1111/tran.12539>.

Walsh, Brian and HanNa Lim. "Millennials' Adoption of Personal Financial Management (PFM) Technology and Financial Behavior." *Financial Planning Review*, 3, No. 3 (2020): e1095. <https://doi.org/10.1002/cfp2.1095>.

Zhang, C Yiwei, Abigail B Sussman, Nathan Wang-Ly and Jennifer K Lyu. "How Consumers Budget." *Journal of Economic Behavior & Organization*, 204 (2022): 69–88. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2022.09.025>.